



JURNAL PUSTAKA ILMIAH

p-ISSN 2477-2070 | e-ISSN 2685-8363



Universitas Sebelas Maret
(UNS) Library,
Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan,
Jebres, Surakarta 57126

<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah>

Diajukan : 24-02-2024

Diterima : 05-06-2024

Diterbitkan : 30-06-2024



Jurnal Pustaka Ilmiah is licensed under
a [Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Analisis Tingkat Plagiarisme Terhadap Karya Ilmiah Jurnal Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI Jakarta Tahun 2021-2022 dengan Software Turnitin

Ario Adi Prakoso *; Nurul Fadilah; Aya Yahya Maulana
Universitas YARSI, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta, Indonesia

*Korespondensi: ario.adi@yarsi.ac.id

ABSTRACT

The issue of plagiarism in higher education has received slightly firmer attention from Indonesian citizens. Apart from the academic community, the government also sends scientific understanding to the educated. This study aims to analyze the level of similarity index of scientific papers of library and information science student journals in 2021-2022 using Turnitin software. This research applies quantitative research methods with a descriptive approach and uses data collection techniques in the form of documentation studies. The population in this study is the scientific journal work of PDSI students at YARSI University in 2021-2022. The sampling technique uses a total sample, namely by taking all existing data. The samples taken amounted to 60 objects. The results showed that the search sources in the scientific work of library and information science student journals in 2021-2022 were divided into three, namely internet sources, publications, and student papers. Based on the average calculation, there was an increase of 0.23% in 2021 as much as 24.15% to 24.38% in 2022, the results of the 2021 Analysis of Internet Source percentage 53.16%, publications percentage 25.61%, and student papers percentage 21.23%. Meanwhile, the results of the 2022 analysis, namely the internet source percentage of 47.77%, publications percentage of 25.79%, and student papers percentage of 26.44%, can be concluded that plagiarism in students has increased because the use of Turnitin software has not been utilized properly by students.

Keywords: plagiarism; turnitin; scientific papers; internet source; publications; student papers

ABSTRAK

Masalah plagiarisme di perguruan tinggi telah mendapat perhatian yang sedikit lebih tegas dari warga negara Indonesia. Selain civitas akademika, pemerintah juga mengirimkan pemahaman ilmiah di kalangan terpelajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemiripan indeks karya ilmiah jurnal mahasiswa perpustakaan dan informasi sains tahun 2021-2022 dengan menggunakan software turnitin. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. . Populasi dalam penelitian ini adalah karya

ilmiah jurnal mahasiswa PDSI Universitas YARSI Tahun 2021- 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total yaitu dengan mengambil keseluruhan data yang ada. Sampel yang diambil berjumlah 60 objek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber pencarian pada karya ilmiah jurnal mahasiswa perpustakaan dan informasi sains tahun 2021-2022 terbagi menjadi tiga yaitu *internet source*, *publications*, *student papers*. Berdasarkan perhitungan rata-rata terjadi kenaikan sebesar 0,23% pada tahun 2021 sebanyak 24,15% menjadi 24,38% pada tahun 2022, hasil analisis Tahun 2021 *internet source* persentase 53,16%, *publications* persentase 25,61%, dan *student papers* persentase 21,23%. Sedangkan hasil analisis Tahun 2022 yaitu *internet source* persentase 47,77%, *publication* persentase 25,79%, dan *student paper* persentase 26,44%, dapat disimpulkan bahwa plagiarisme pada mahasiswa mengalami peningkatan karena penggunaan *software* Turnitin belum dimanfaatkan secara baik oleh mahasiswa.

Kata Kunci: plagiarisme; turnitin; karya ilmiah; sumber internet; publikasi; naskah siswa

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi secara tidak langsung memaksa manusia untuk menggunakan dan mengontrol perkembangannya. Menurut (Diahtantri, 2019) Kehadiran teknologi di zaman informasi saat ini sudah dapat dikenali dan juga memainkan peran penting dalam kehidupan. Namun, banyak yang tidak bisa menerima perkembangan teknologi modern saat ini. Dikarenakan hal tersebut membawa konsekuensi positif dan negatif bagi penggunaannya. Dampak positif hadirnya teknologi bagi masyarakat adalah perkembangan ilmu pengetahuan yang dirasakan semakin berkembang pesat, ilmu pengetahuan menyebar ke segala arah dan mudah untuk diperoleh. Dampak negatif dari teknologi adalah menyebabkan perubahan nilai, norma, aturan dan moral yang dianut oleh masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih pada saat ini, memudahkan bagi seseorang dalam melakukan tindak plagiarisme atau menjiplak tulisan atau karya orang lain tanpa mengubah bentuk karyanya.

Plagiarisme yang dimaksud dalam penelitian ini akan ditelaah melalui *similarity index* yang dihasilkan dari Turnitin. Menurut Meo and Talha (2019), deteksi plagiarisme merupakan penilaian dalam akademis. *Software* Turnitin akan menghasilkan "laporan orisinalitas", yang kemudian laporan tersebut akan diinterpretasikan sesuai dengan hasil dan pihak yang terkait. Seperti tenaga akademis, laporan orisinalitas yang menjadi alat untuk mengungkap potensi sumber plagiarisme atau teks, yang dapat saja dikutip secara keliru.

Menulis karya tulis ilmiah atau karangan ilmiah adalah salah satu cara mahasiswa berinteraksi dengan dunia akademik. Menurut Pratomo (2018) mengatakan karya ilmiah terdiri dari dua kata, yaitu karya dan ilmiah. Karya ilmiah adalah hasil dari pemikiran seorang ilmuwan

yang melakukan penelitian, mengumpulkan pengalaman, dan mengacu pada pengetahuan sebelumnya dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Bentuk-bentuk Karya Ilmiah antara lain makalah, laporan, skripsi, tesis, disertasi, resensi, esay dan artikel ilmiah (Rosmiati, 2017).

Menyusun karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk produksi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, setiap proses penulisan karya ilmiah memerlukan pemilihan tema yang sesuai dengan cermat. Hal ini perlu dilakukan dengan mendiskusikan isu yang relevan serta memberikan pengakuan yang tepat terhadap kebenarannya, sehingga karya tulis tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan memiliki nilai yang tinggi. Pemikiran atau konsep disusun setelahnya dengan menggunakan bahasa yang formal dan standar, yang mencakup analisis teoritis didukung oleh fakta dan data yang akurat. Informasi ini diperoleh melalui kegiatan ilmiah yang mengacu pada ide atau gagasan peneliti atau penulis lain. Saat mengutip, penting untuk menghormati hak cipta ide atau gagasan tersebut sesuai dengan budaya dan norma yang berlaku. Salah satu cara untuk mengakui kontribusi ide dari penulis lain adalah dengan mencantumkan nama penulis dan karyanya melalui pengutipan, baik formal maupun informal, dengan menerapkan interpretasi atau penafsiran terhadap ide yang disampaikan oleh penulis tersebut. Jika tidak melaksanakan upaya tersebut, mahasiswa bisa dikatakan sudah melakukan pelanggaran dan kejahatan akademik yaitu berupa plagiarisme karya penulis lain. (Badiaturochmah, Praherdhiono and Sulthoni 2021).

Sinaga (2018) mengatakan plagiat adalah pengambilan karangan atau tulisan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri. Menurut Risparyanto (2020) mengatakan plagiarisme yang dilakukan seseorang atau kalangan mahasiswa disebabkan kurangnya edukasi pada diri dan rasa percaya diri pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga secara sadar mengambil tulisan orang lain untuk mempunyai nilai yang bagus atau diatas rata-rata. Andayani (2017) mengatakan masalah plagiarisme di perguruan tinggi telah mendapatkan perhatian yang sedikit lebih tegas dari warga negara Indonesia. Selain civitas akademika, pemerintah juga mencurigai adanya kecurangan ilmiah di kalangan terpelajar. Mengingat plagiarisme merupakan tindakan yang menimbulkan risiko bagi diri sendiri dan orang lain. Sehingga sebutan kejahatan ilmiah adalah plagiarisme (Zahroh and Wahyudin 2020).

Contoh kasus plagiarisme, oleh seorang profesor ilmu politik di Universitas Northwestern di Chicago, Amerika Serikat, Jeffrey Winters, telah menemukan bahwa seperempat dari esai akademik yang ditulis oleh mahasiswa Indonesia adalah plagiarisme. Menurut Winters, ketua dewan pengawas Scholarship and Research Support (ISRSF) Indonesia, tingkat data plagiarisme esai bervariasi dari 4 persen hingga 50 persen, dengan tingkat tertinggi berhasil mencapai 90% (Tempo, 9 Februari 2016).

Software Turnitin merupakan alat untuk mengetahui seberapa banyak karya ilmiah yang mirip satu dengan yang lain. Kemiripan karya ilmiah sangat tidak didukung dalam dunia pendidikan. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya plagiarisme di perguruan tinggi, perguruan tinggi disarankan untuk menggunakan *software* Turnitin sebagai salah satu alat anti plagiarisme dengan mengidentifikasi kesamaan karya ilmiah dengan sumber-sumber lain yang sudah terpublikasi. Hal tersebut sama dengan di universitas luar, deteksi plagiarisme untuk penulisan akademik bahasa Inggris yang paling populer menggunakan Turnitin (Zheng, 2021).

Perangkat lunak Turnitin sudah digunakan oleh banyak universitas. Perangkat lunak ini adalah situs *web online* yang bisa diakses oleh universitas dengan harga premium dengan tingkat akses yang bervariasi. Turnitin diakui sebagai alat yang bermanfaat, untuk mendeteksi similarity dalam karya ilmiah mahasiswa. Turnitin digunakan untuk mem-verifikasi karya ilmiah yang dimasukkan ke dalam perpustakaan perguruan tinggi, seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Turnitin adalah sebuah perangkat lunak pendeteksi plagiarisme yang dibuat oleh Universitas California Berkeley melalui perusahaan Iparidgms (Sulistyaningsih, 2017).

Penggunaan Turnitin juga sudah digunakan oleh Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Yayasan Rumah Sakit Islam Indonesia (YARSI) Jakarta. Penggunaan Turnitin pertama kali dilakukan pada tahun 2021, dikarenakan masih terbilang belum lama, peneliti mencoba untuk memilih jurnal mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI pada periode 2021-2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat plagiarisme karya ilmiah mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI Jakarta Tahun 2021-2022 dengan *Software* Turnitin.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) Kuantitatif merupakan teknik riset yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dipergunakan

untuk menguji populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan informasi dilakukan dengan peralatan riset, analisis data menggunakan statistik dengan memakai analisis *mean* untuk memeriksa hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang didapat tanpa membuat kesimpulan secara generalisasi (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini diambil di Universitas YARSI, Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Tahun lulusan 2021 dan 2022. Menurut Danuri dan Maisaroh (2019) Populasi adalah kategori umum yang mencakup subjek/objek tertentu yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan peneliti adalah artikel jurnal yang diupload oleh mahasiswa ke situs Layar YARSI. Dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun 2021-2022 dihasilkan 60 artikel yang ditemukan pada Layar YARSI. Oleh karena itu, populasi dalam studi ini terdiri dari 60 artikel jurnal yang ditulis oleh mahasiswa. Menurut Arikunto dalam Rachmanidah dan Rohmiyati (2018) Jika jumlah populasi kurang dari 100, disarankan untuk mengambil seluruh populasi agar penelitiannya dapat dianggap sebagai penelitian populasi. Sehingga jumlah sampel sebanyak 60 objek. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total, dikarenakan objek pada tahun 2021 hanya ada 13 objek dan pada tahun 2022 hanya ada 47 objek jadi peneliti mengambil seluruh objek yang ada atau peneliti menggunakan sampel total. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Similarity Index*

Software Turnitin mempunyai lima kategori warna untuk menggambarkan tingkat persentase plagiarisme turnitin. Ada lima warna untuk persentase ini, yaitu:

Tabel 1. warna dan persentase Turnitin

Warna	Persentase dan keterangan
Biru	Tidak ada teks yang cocok atau sama
Hijau	1% -24%
Kuning	25-49%
Oranye	50-74%
Merah	75-100%

Sumber : Website Turnitin <https://help.turnitin.com/> (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa warna biru mengindikasikan karya ilmiah jurnal mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi tahun 2021 dan 2022 yang tidak memiliki kesamaan teks sama sekali. Warna hijau menunjukkan karya ilmiah jurnal yang memiliki persentase kesamaan teks antara 1-24%. Warna kuning menunjukkan persentase kesamaan teks antara 25-49%, warna oranye menunjukkan persentase kesamaan teks antara 50-74%, dan warna merah menunjukkan persentase kesamaan teks antara 75-100%.

Similarity index adalah hasil dari analisis yang dilakukan oleh Turnitin. Selanjutnya, indeks kemiripan dianalisis dengan mempertimbangkan berbagai jenis plagiarisme: ide, kata demi kata, sumber, dan kepengarangan. Analisis plagiarisme karya ilmiah dalam jurnal mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi tahun 2021 dan 2022 melibatkan 60 judul sampel (13 judul dari tahun 2021 dan 47 judul dari tahun 2022). Hasil dari *similarity index* perlu dicek ulang karena ada artikel yang sudah dipublikasikan, sehingga harus dikeluarkan dari hasil pengecekan. Pengecekan *similarity index* dilakukan menggunakan program Turnitin dengan hasil seperti berikut.

Tabel 2. Hasil *software* Turnitin Tahun 2021 dan 2022

No	Warna	% <i>Similarity Index</i>	
		Tahun 2021	Tahun 2022
1	Kuning	28	25
2	Kuning	30	38
3	Kuning	41	28
4	Kuning	35	30
5	Kuning	45	
6	Kuning	33	
7	Kuning	32	
8	Kuning	30	
1	Hijau	7	19
2	Hijau	11	14
3	Hijau	9	21
4	Hijau	2	28
5	Hijau	11	14
6	Hijau		22
7	Hijau		34
8	Hijau		11
9	Hijau		17
10	Hijau		22
11	Hijau		16
12	Hijau		18
13	Hijau		26

14	Hijau	9
15	Hijau	22
16	Hijau	38
17	Hijau	64
18	Hijau	21
19	Hijau	24
20	Hijau	19
21	Hijau	23
22	Hijau	29
23	Hijau	13
24	Hijau	9
25	Hijau	40
26	Hijau	49
27	Hijau	11
28	Hijau	39
29	Hijau	28
30	Hijau	7
31	Hijau	52
32	Hijau	28
33	Hijau	32
34	Hijau	16
35	Hijau	38
36	Hijau	14
37	Hijau	36
38	Hijau	24
39	Hijau	17
40	Hijau	23
41	Hijau	21
42	Hijau	7
43	Hijau	10

Tabel di atas menampilkan tingkat kesamaan indeks untuk setiap judul karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal perpustakaan dan sains informasi pada tahun 2021 dan 2022, dengan menggunakan data yang diproses dari perangkat lunak Turnitin.

Tabel 3. Analisis deskriptif

<i>Statistics</i>		
N	<i>Valid</i>	47
	<i>Missing</i>	0
Tahun	2021	2022
<i>Mean</i>	24.15	24.38
<i>Median</i>	30.00	22.00
<i>Std. Deviation</i>	14.200	12.199
<i>Variance</i>	201.641	148.807

<i>Range</i>	43	57
<i>Minimum</i>	2	7
<i>Maximum</i>	45	64

Tabel di atas memuat data dari 60 sampel, dengan 13 sampel dari tahun 2021 dan 47 sampel dari tahun 2022. Tingkat kesamaan rata-rata pada karya ilmiah jurnal mahasiswa dalam bidang Perpustakaan dan Sains Informasi adalah 24,15% pada tahun 2021 dan 24,38% pada tahun 2022. Tingkat kesamaan minimum pada tahun 2021 adalah 2%, dan tingkat kesamaan minimum pada tahun 2022 adalah 7%. Pada tahun 2021, Tingkat kesamaan maksimum karya ilmiah jurnal mahasiswa

perpustakaan dan sains informasi mencapai 45%, dan pada tahun 2022, kesamaannya mencapai 64%. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis untuk tabel di atas ialah terjadi peningkatan 0,23% pada rata-rata tahun 2022 dengan tahun 2021. Walau sedikit terjadi peningkatan namun dapat dikatakan *software* Turnitin yang disediakan di kampus tidak digunakan secara maksimal oleh mahasiswa.

Search of Source (Sumber Pencarian)

Terdapat tiga jenis *search of source* atau sumber pencarian pada *software* Turnitin diantaranya adalah sumber internet, yang berarti sumber yang diakses melalui internet, seperti repositori, blog, *publication* dan *student papers*. Semua tulisan ini telah diturnitin dan kemudian masuk ke repositori *software* Turnitin.

Tabel 4. Hasil Analisis Sumber Tahun 2021

No.	Sumber	Total	Persentase
1.	<i>Internet Source</i>	303	53,16%
2.	<i>Publications</i>	146	25,61%
3.	<i>Student Papers</i>	121	21,23%
	Jumlah	570	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis sumber untuk tahun 2021. Data tersebut mengungkapkan bahwa sumber pencarian untuk karya ilmiah jurnal dan jurnal mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi pada tahun 2021 terdiri dari 53,16% *internet source*, 25,61% *publications*, dan 21,23% *student paper*.

Tabel 5. Hasil Analisis Sumber Tahun 2022

No.	Sumber	Total	Persentase
1.	<i>internet source</i>	1100	47,77%
2.	<i>publications</i>	594	25,79%
3.	<i>student papers</i>	609	26,44%
	Jumlah	2303	100%

Hasil analisis sumber tahun 2022 ditunjukkan pada tabel di atas. Hasil menampilkan bahwa sumber pencarian untuk karya ilmiah jurnal mahasiswa perpustakaan dan sains informasi pada tahun 2022 terdiri dari *internet source* dengan persentase 47,77%, *publication* dengan persentase 25,79%, dan *student paper* dengan persentase 26,44%.

Analisis *search of source* mahasiswa perpustakaan dan sains informasi pada tahun 2022 mengalami penurunan pada *internet source* yaitu dengan persentase sebesar 47,77% yang sebelumnya pada tahun 2021 persentasenya sebesar 53,16%. *publication* mengalami kenaikan pada tahun 2022 yaitu dengan persentase sebesar 25,79% yang sebelumnya pada tahun 2021 persentasenya sebesar 25,61%. Dan *student papers* juga mengalami kenaikan pada tahun 2022 dengan persentase sebesar 26,44% yang sebelumnya pada tahun 2021 persentasenya sebesar 21,23%.

Tabel 6. Hasil analisis *internet source* Tahun 2021

Statistics		
Internet Source		
N	Valid	4
	Missing	0
Mean		99.00
Median		62.00
Std. Deviation		118.240
Variance		13980.667
Range		256
Minimum		8
Maximum		264
Sum		396

Pada tabel di atas yaitu hasil analisis *internet source* tahun 2021 dengan menggunakan perhitungan SPSS yang dari hasil diatas memberitahukan bahwa *sum internet source* diatas sebesar 396. Persentase kesamaan tertinggi karya ilmiah jurnal mahasiswa di bidang Perpustakaan dan Sains Informasi pada tahun 2021 mencapai 264 yang diperoleh dari *source* repositori. Sementara itu, tingkat kesamaan terendah sebesar 8 diperoleh dari *internet source*.

Tabel 7. Hasil analisis *student papers* tahun 2021

Statistics		
Internet Source		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		1.44

<i>Median</i>	1.00
<i>Std. Deviation</i>	.917
<i>Variance</i>	.840
<i>Range</i>	3
<i>Minimum</i>	1
<i>Maximum</i>	4
<i>Sum</i>	36

Tabel di atas memperlihatkan total *student papers* tahun 2021 sebesar 36 *paper*. Tingkat maksimum kemiripan karya ilmiah jurnal mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi pada tahun yang sama mencapai 4 *papers*. Sementara itu, tingkat minimum kemiripan adalah 1 *paper*.

Tabel 8. Hasil analisis *publication* tahun 2021

<i>Statistics</i>		
<i>Internet Source</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	44
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		1.00
<i>Median</i>		1.00
<i>Std. Deviation</i>		.000
<i>Variance</i>		.000
<i>Range</i>		0
<i>Minimum</i>		1
<i>Maximum</i>		1
<i>Sum</i>		44

Pada tabel di atas ini merupakan hasil analisis *publication* dengan menggunakan aplikasi perhitungan IBM SPSS Statistics 22 yang menunjukkan jumlah keseluruhan *publication* ada 44 *publication*. Kemiripan tertinggi pada karya ilmiah jurnal mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi di tahun 2021 adalah 1 *publication*, sementara tingkat minimumnya juga adalah 1 *publication*,

Tabel 9. Hasil analisis *internet source* Tahun 2022

<i>Statistics</i>		
<i>Internet Source</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	4
	<i>Missing</i>	0

<i>Mean</i>	360.50
<i>Median</i>	213.00
<i>Std. Deviation</i>	440.477
<i>Variance</i>	194019.667
<i>Range</i>	938
<i>Minimum</i>	39
<i>Maximum</i>	977
<i>Sum</i>	1442

Pada tabel di atas ini hasil analisis *internet source* tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi perhitungan IBM SPSS Statistics 22 memberitahukan *sum internet source* sebesar 1,442. Dengan tingkat *maximum* kesamaan karya ilmiah jurnal mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi pada tahun 2022 sebesar 977 yang didapatkan dari repositori, sementara tingkat minimumnya adalah 39, diperoleh dari *internet source*.

Tabel 10. Hasil analisis student papers tahun 2022

<i>Statistics</i>		
<i>Internet Source</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	90
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		1.78
<i>Median</i>		1.00
<i>Std. Deviation</i>		1.490
<i>Variance</i>		2.220
<i>Range</i>		7
<i>Minimum</i>		1
<i>Maximum</i>		8
<i>Sum</i>		160

Pada tabel di atas ini merupakan hasil analisis *student papers* yang menunjukkan jumlah *student papers* tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi perhitungan IBM SPSS Statistics 22 dengan total *student papers* sebesar 160 *papers*. Tingkat *maximum* kesamaan karya ilmiah jurnal mahasiswa perpustakaan dan sains informasi pada tahun 2022 sebesar 8 *papers*. Tingkat minimum kesamaan karya ilmiah jurnal mahasiswa ilmu perpustakaan pada tahun 2022 sebesar 1 *papers*.

Tabel 11. Hasil analisis *publication* tahun 2022

<i>Statistics</i>		
<i>Internet Source</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	137
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		1.03
<i>Median</i>		1.00
<i>Std. Deviation</i>		.169
<i>Variance</i>		.029
<i>Range</i>		1
<i>Minimum</i>		1
<i>Maximum</i>		2
<i>Sum</i>		141

Pada tabel di atas ini merupakan hasil analisis *publication* dengan menggunakan aplikasi perhitungan IBM SPSS Statistics 22 yang menunjukkan jumlah keseluruhan *publication* ada 141 *publication*. Tingkat kesamaan maksimum karya ilmiah jurnal mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi pada tahun 2022 mencapai 2 publikasi, sedangkan tingkat minimumnya adalah 1 *publication*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tingkat plagiarisme dalam jurnal mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI pada periode 2021-2022 menunjukkan adanya kenaikan dari 24,15% pada tahun 2021 menjadi 24,38% pada tahun 2022. Terjadinya peningkatan plagiarisme dikarenakan pemanfaatan *software* Turnitin sebagai alat pendeteksi kemiripan antar karya belum optimal digunakan oleh mahasiswa. Selanjutnya hasil Analisis Sumber Tahun 2021 yaitu *internet source* dengan persentase 53,16%, *publications* dengan persentase 25,61%, dan *student papers* dengan persentase 21,23%. Sedangkan hasil Analisis Sumber Tahun 2022 yaitu *internet source* dengan persentase 47,77%, *publication* dengan persentase 25,79%, dan *student paper* dengan persentase 26,44%.

Berdasarkan simpulan tersebut maka penelitian ini menyarankan beberapa hal, antara lain dapat dijadikan suatu evaluasi bagi Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI untuk memberikan arahan kepada mahasiswa agar lebih aktif memanfaatkan Turnitin sebagai upaya pencegahan plagiarisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, U. (2017). Penggunaan software Turn It In untuk mendeteksi tindakan plagiarisme, *Penggunaan software Turn It In untuk mendeteksi tindakan plagiarisme*, 16 (1), 33–40.
- Badiaaturochmah, D., Praherdhiono, H. and Sulthoni, S. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Hasil Plagiasi Karya Tulis Mahasiswa. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4,(1), 13–22. doi: 10.17977/um038v4i12021p013.
- Danuri and Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian, Samudra Biru. Available at: [http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN PENDIDIKAN-DANURI.pdf](http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN%20PENDIDIKAN-DANURI.pdf).
- Diahtantri, I. R. (2019). Praktek Plagiarisme dalam Pemanfaatan Informasi melalui Internet di kalangan Siswa SMA, *Jurnal Psikologi Indonesia*, 9–16.
- Meo, S. and Talha, M. (2019). Turnitin: Is it a text matching or plagiarism detection tool?, *Saudi Journal of Anaesthesia*, 13 (5), S48–S51. doi: 10.4103/sja.SJA_772_18.
- Pratomo A.W, A. (2018). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Nizamia Learning Center 2018. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-117.
- Rachmanidah, A. and Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Tingkat Plagiarisme Karya Ilmiah Jurnal Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UNDIP Tahun 2015-2016 dengan Software Turnitin, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 11–20.
- Risparyanto, A. (2020). Turnitin Sebagai Alat Deteksi Plagiarisme, *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 11(2), 126–135.
- Rosmiati, A. (2017). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. ISI Press. 1-117.
- Sinaga, S. Y. (2018). Penggunaan Aplikasi Turnitin Sebagai Sarana Cek Plagiarisme dalam Layanan Perpustakaan Universitas Ukrida, *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2 (2), 123–131.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sulistyaningsih, L. (2017). Plagiarisme, Upaya Pencegahan, Penanggulangan Dan Solusinya, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(3), 320–328.
- Tempo. (2016). Seperempat Esai Mahasiswa Indonesia Terindikasi Plagiat, viewed 9 Juni 2023 <https://nasional.tempo.co/read/743504/seperempat-esai-mahasiswa-indonesia-terindikasi-plagiat>
- Zahroh, F. and Wahyudin, N. (2020). Peran Open Access Institutional Repository (Oair) Dalam Mengurangi Tingkat Plagiarisme Pada Karya. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 4 (1), 121–129.
- Zheng, Q. (2021). Chinese University Students' Perceptions of the Use and Effectiveness of Turnitin in EAP Writing, *International Journal of TESOL Studies*, 3(20), 40–54.